

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Formula E Digelontor Rp 360 M

Diprediksi Bisa Menggerakkan Perekonomian Rp 1,2 Triliun

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta menggelontorkan anggaran sebesar Rp360 miliar untuk penyelenggaraan Formula E pada 2020.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menilai anggaran sebesar tersebut tidak sebanding apabila melihat studi kelayakan tentang penyelenggaraan Formula E yang diproyeksi bisa menggerakkan perekonomian Rp1,2 triliun.

“Itu yang langsung terasa di Jakarta. Presiden sendiri merespons bahwa *event* itu luar biasa karena Jakarta, Indonesia mendapat ekspo dunia saat *pre-event*, *main event*, dan *side event*. Jadi ini baru *main event*-nya, apalagi nanti ada *pre dan side event*,” ungkap Anies di Jakarta kemarin.

Besaran anggaran tersebut diketahui setelah DPRD bersama Pemprov DKI Jakarta menyepakati Anggaran Pendapatan Belanja Daerah atau APBD Perubahan DKI 2019 dalam Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUPA-PPAS) turun Rp2,55 triliun.

Menurut Anies, penurunan APBD Perubahan DKI 2019 senilai Rp2,5 triliun tersebut karena Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan atau Silpa tahun ini berkurang. Awalnya, DKI menargetkan Silpa di angka Rp12

triliun. Namun dari hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), Silpa menunjukkan sebesar Rp9 triliun. “Jadi, Silpakita tahun ini berkurang,” ujarnya.

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu mengaku telah melakukan penyesuaian dengan program-program DKI yang masih tertinggal pada 2019. Dia memastikan penurunan APBD Perubahan DKI tersebut tidak ada yang berdampak dengan program prioritas. “Kami harap dengan kesepakatan ini bisa difinalisasi dalam program 2019,” ungkapnya.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) DKI Jakarta Ahmad Firdaus menuturkan, berdasarkan rekomendasi Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemendpora) disebutkan bahwa pelaksanaan Formula E menggunakan dana APBD. Untuk itu, anggaran pelaksanaan Formula E dialihkan ke Dispora. Apalagi, di Indonesia ada cabang olahraganya, bukan hanya pariwisata.

Menurutnya, anggaran Rp345 miliar itu bertambah menjadi Rp360 miliar setelah disesuaikan kurs dari euro ke poundsterling. Dia sendiri belum dapat memerincikan penggunaan anggaran tersebut. “Mereka yang memperkirakan kira-kira *segini*. Kan hitungannya pake poundsterling. Dan itu yang nanti akan kita tanyakan untuk apa aja,” ungkapnya.

Firdaus juga belum dapat menyebutkan di mana lokasi dan lintasan yang akan dijadikan ajang balap Formula E lantaran belum ada keputusan dari pihak penyelenggara dan

Pemprov DKI Jakarta. “Pelaksanaannya 2020,” terangnya.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menilai kegiatan Formula E merupakan terobosan yang positif untuk membangun Jakarta. Apalagi, saat ini DKI sedang menggalakkan polusi udara. Menurutnya, selama ada anggaran dan mendapatkan *feedback* yang positif, DPRD DKI Jakarta tidak memperlmasalahkannya. “Kita juga berpikiran ke depan, membangun Jakarta dari semua sisi. Dari pariwisata, budaya, pembangunan, dan sebagainya,” pungkasnya.

Politikus PDI Perjuangan itu menyebut bahwa anggaran Rp360 miliar itu hanya digunakan untuk *down payment* (DP). Meski begitu, DKI akan mendapatkan pemasukan juga. Dengan DP tersebut, Jakarta terdaftar menjadi tuan rumah Formula E. “Kalau itu bisa menaikkan pendapatan daerah, kenapa tidak didukung,” tambahnya.

Sebagaimana diketahui, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019, Pemprov DKI Jakarta harus melaksanakan proses penyusunan Perubahan APBD DKI Jakarta Tahun Anggaran 2019.

Mulai pembahasan rancangan KUPA hingga rancangan PPAS kepada DPRD Provinsi DKI Jakarta untuk dibahas dan disepakati bersama. Hal ini menjadi dasar bagi Pemprov DKI Jakarta untuk menyusun, menyampaikan, dan membahas Rancangan Peraturan Daerah tentang

Perubahan APBD Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2019.

KUPA dan PPAS Perubahan APBD Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2019 meliputi perubahan pendapatan dan penerimaan pembiayaan daerah, perubahan plafon sementara per urusan dan SKPD/UKPD, program dan kegiatan, belanja tidak langsung, serta rencana pengeluaran daerah Tahun Anggaran 2019.

● bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Formula E Digelontor Rp 360 M

APBD PERUBAHAN DKI

DPRD DKI Jakarta menyepakati Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan DKI 2019 dalam Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUPA-PPAS) turun sebesar Rp2,55 triliun dari Rp88,09 triliun, menjadi Rp86,52 triliun.

KUAPPAS APBD PERUBAHAN 2019 ANJLOK

- Awal pengajuan Rp89 triliun.
- Masuk ke pembahasan Banggar turun Rp2,55 triliun.
- Nilai terbaru APBD Perubahan Rp86 triliun.
- Pendapatan asli daerah (PAD) Rp50,481 triliun
- PAD turun Rp145,452 miliar.
- Belanja tidak langsung (BTL) Rp33,106 triliun.
- BTL diturunkan Rp1,403 triliun.
- Belanja langsung (BL) Rp44,436 triliun.
- BL diturunkan Rp1,955 triliun.
- BL dan BTL defisit Rp3,216 triliun.



Total Rp8,986 triliun.

Event: Tuan rumah Formula E 2020 Rp360 miliar.

Sumber Pemprov DKI Jakarta.

INFO GRATIS: KORAN SINDO/SUSILO